

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 22, 103-150.
- Aminudin, M. R., dan Suryandari, D. (2016). Factors Affecting Auditor's Ability in Detecting Fraud through Professional Scepticism. *Accounting Analysis Journal*, 5(4), 344-351.
- Anggriawan, E. F. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DIY). *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 101-116.
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S. (2012). *Auditing and assurance services: an integrated approach*. Prentice Hall. USA: Pearson.
- Basuki, B and Mahardani, K. Y. 2006. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Manajemen, Akuntansi & Sistem Informasi*, Vol. 6, No. 2, PP. 203-223
- Bazerman, M.H., Loewenstein, G., dan Moore, D.A. 2002. Why Good Accountants Do Bad Audits. *Harvard Business Review* (Online), Vol. 80(11), 96–102.
- Beasley, M. S., Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Neal, T. L. 2010. Fraudulent financial reporting: 1998–2007, an analysis of US public companies. *Association Sections, Divisions, Teams*. 453. https://egrove.olemiss.edu/aicpa_assoc
- Boyle, D.M., DeZoort, F.T. and Hermanson, D.R. 2015. The Effect of Alternative Fraud Model Use on Auditors? *Fraud Risk Judgments*. *Journal of Accounting and Public Policy* 34(6): 578–96.
- Braun, R.L. 2000. The Effect of Time Pressure on Auditor Attention to Qualitative Aspects of Misstatement Indicative of Potential Fraudulent Financial Reporting. *Accounting Organizations and Society*: 25(3): 243-259
- Carpenter, T., Gaynor, L. M., and Duetschi, C. 2002. The Role of Experience in Professional Skepticism, Knowledge Acquisition, and Fraud Detection. *American Accounting Association*: 1–28.
- Choooper, Donald R, Pamela S. Schindler. 2003. *Business Research Methods*. Eight Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Cressey, D.R. 1953. *Others people money, A study in the social psychology of Embezzlement*. Montclair: Patterson Smith.
- Deis, D.R. dan G.A. Giroux. Determinants of Audit Quality in The Public Sector. *The Accounting Review*: 462–79.

- Fransisco., Fransiskus., Indri., Pordinan., Rara., Rizqi., Zulmanto dan Umar, H. 2019. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening. *In Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-16).
- Fullerton, R., and Durtschi, C. 2004. The Effect of Professional Skepticism on The Fraud Detection Skills of Internal Auditors. *Journal of Utah State University*: 14–23.
- Fiedler, 1964 A Contingency Model of Leadership Effectiveness. *Advances in Experimental Social Psychology*, Volume 1, 1964, Pages 149-190 [https://doi.org/10.1016/S0065-2601\(08\)60051-9](https://doi.org/10.1016/S0065-2601(08)60051-9).
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=endan_user=kbmklQQA AAAJdanpagesize=80dancitation_for_view=kbmklQQA AAAJ:eH23hyXCXa4.
- Heider, F. 1958. Perceiving the Other Person. *In The psychology of interpersonal relations* (pp. 20–58). John Wiley dan Sons Inc. <https://doi.org/10.1037/10628-002>
- Herfransis, V. P., dan Rani, P. 2020. Pengalaman Memoderasi Penilaian Risiko Kecurangan, Skeptisisme, Dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Equity Jurnal*, 23(1), 1-18. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i1.1765>
- Herman, E. 2009. Pengaruh Pengalaman dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Herningsih., Sucahyo. 2002. Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit : Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik. *Wahana*, Vol. 5, No. 2
- Hurt, R. K. M. Eining, dan David Plumlee. 2003. Profesional Skepticism: A Model with Implications for Research, Practice, and Education. *Working paper*. University of Wisconsin.
- Irawan, K., Rispanyo., dan Astuti D. S. 2018. Analisis Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Skeptisme Profesional, dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 14, No. 146 – 160.
- Kalbers, Lawrence P., Forgathy, Timoty J. 1993. Audit Committee Effectiveness: An Empirical Investagation of Contribution of Power. *Auditing A Journal of Practice and Theory*, Vol 12, No. 1.
- Knapp, C. A., and Knapp, M. C. 2001. The Effects of Experience and Explicit Fraud Risk Assessment in Detecting Fraud with Analytical Procedures. *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 26(1), Pages 25-37. [https://doi.org/10.1016/S0361-3682\(00\)00005-2](https://doi.org/10.1016/S0361-3682(00)00005-2).

- Larasati, D., dan Puspitasari, W. (2019). Pengaruh pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31-42.
- Libby, R., dan Frederick, D. M. 1990). Experience and the Ability to Explain Audit Findings. *Journal of Accounting Research*, 28(2), 348–367. <https://doi.org/10.2307/2491154>
- Maulana, P. A., dan Kiswanto, K. (2019). Moderasi Pengalaman Pada Pengaruh Fraud Risk Assessment, Skeptisme, dan Workload Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 14(2).
- Molina dan Wulandari, S. 2018. Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 16(2), Hal. 43-55.
- Muchlis, F., Zulbahridar, Z., dan Natariasari, R. 2015. Pengaruh Komponen Keahlian terhadap Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan pada Auditor BPKP Sumatera Barat. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Vol. 2, No. 1.
- Mui, G. Y. 2010. Factors That Impact on Internal Auditors' Fraud Detection Capabilities – A Report for The Institute of Internal Auditors Australia. *Center for Business Forensics HELP*. University Malaysia
- Nallareddy, S., dan Ogneva, M. 2017. Predicting Restatements in Macroeconomic Indicators Using Accounting Information. *The Accounting Review*, Vol.92(2), 151-182.
- Faradina, H., Agusti, R., dan Al Azhar, L. 2016. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kap di Kota Medan, Padang dan Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Vol. 3, No. 1, pp. 1235-1249.
- Naya, J. dan H.B. Yanti. 2020. Mendeteksi Kecurangan Melalui Teori Gone Menurut Persepsi Auditor Eksternal dengan Pengalaman Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional*, Pakar ke 3, ISSN: 2615- 2584.
- Noviyanti, Suzy. 2008. Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.5: 102–25.
- Olofsson, M and Puttonen, B. 2011. Stucture and Profesional Judgment in Audit Planning. *Hongskolan Kristiantad Business Aconomy and Administrarion*. Code 6202, Pages 1:28.
- Public Company Accounting Oversight Board. 2010. Auditing standard No. 12: Identifying and assessing risks of material misstatement. Release No. 210-004. In Retrieved from http://pcaobus.org/Standards/Auditing/Pages/Auditing_Standard_12.aspx.

- Rahayu, S. Dan Gudono. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan, Sebuah Riset Campuran dengan Pendekatan Sekuensial Eksplanatif. *Simposium Nasional Akuntansi XIX* Lampung: 1-31
- Rahmawati dan Usman, H. 2014. Pengaruh Beban Kerja dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 15 No. 1: 68–76.
- Ramadhany, F. 2015. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional, Kompetensi, dan Komunikasi Interpersonal Auditor Kap terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada Kap di Wilayah Pekanbaru, Medan, dan Batam). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Vol. 2(2).
- Ranu, G. A. Y. N., dan Merawati, L. K. (2017). Kemampuan Mendeteksi Fraud Berdasarkan Skeptisme Profesional, Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 7(1).
- Sari, Y.E. dan Hemayunita, N. 2018. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, Vol 6: 1174–92. <https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101940>
- Sekaran, U., dan Bougie, R. 2016. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (Seventh Edition)*. John Wiley dan Sons Ltd. www.wileypluslearningspace.com
- Susanto, E. E. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada BPK RI Perwakilan Kalimantan Timur). *Journal of Critical Reviews*, Vol. 7.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. <https://library.unismuh.ac.id/opac/detail-opac?id=104401>
- Supri, Z., Rura, Y., dan Pontoh, G. 2018. Detection of Fraudulent Financial Statements with Fraud Diamond. *Journal of Research in Business and Management*, Vol. 6 PP: 39-45
- Suraida, Ida. 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora* Vol.7, No.3: 186–202.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2010. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiguna, F., dan Hapsari, D. W. (2015). Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (survei pada auditor KAP di Malang). *eProceedings of Management*, Vol. 2(1).

- Yusrianti, H. 2015. Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13 No.1: 55–72.
- Yolanda, AM Wenny., Kartini, Pontoh, G. 2021. Determinants of Audit Quality at Public Accounting Firms. *GATR Journal of Finance and Banking Review*: 6(3) 134–143.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1: Peta Teori

No	Penulis/Topik/Judul Buku	Tujuan Penelitian/ Penulisan Buku/ Artikel	Konsep/ Teori / Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/ isi buku
1	<p><i>The Effects of Experience And Explicit Fraud Risk Assessment In Detecting Fraud With Analytical Procedures.</i> Knapp & Knapp (2001)</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh pengalaman audit dan risiko penipuan eksplisit instruksi penilaian tentang efektivitas prosedur analitis dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan model penelitian ekperimental. H1: Menejer audit akan menilai risiko kecurangan laporan keuangan lebih efektif dengan prosedur analitik (lebih tinggi bila ada kecurangan, lebih rendah bila tidak ada kecurangan) daripada audit senior. H2: Adanya instruksi penilaian risiko kecurangan secara eksplisit akan meningkatkan efektivitas auditor (lebih tinggi saat kecurangan terjadi, lebih rendah saat kecurangan tidak terjadi) dalam menilai risiko kecurangan laporan keuangan dengan prosedur analitik.</p>	<p>Variabel dependen : Risiko peserta penilaian adanya kecurangan dalam keuangan pernyataan. Skala respon yang digunakan untuk memunculkan kemungkinan adalah skala nol hingga sepuluh, dengan nol paling tidak mungkin dan sepuluh kemungkinan besar Variabel Independen : Apakah penipuan atau tidak hadir dalam satu set laporan keuangan dan apakah atau tidak eksplisit instruksi penilaian risiko penipuan asalkan dimanipulasi pada antar-mata pelajaran dasar. Selain itu, peringkat auditor, manajer atau senior, diperlakukan sebagai faktor klasifikasi.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajer audit lebih efektif daripada senior audit dalam menilai risiko kecurangan dengan prosedur analitis. Selain itu, instruksi penilaian risiko penipuan yang eksplisit menghasilkan penilaian yang lebih efektif dari adanya penipuan. Hasil yang dikemukakan berimplikasi pada penugasan auditor untuk tugas dan penataan tugasnya.</p>

2	<p>Pengalaman memoderasi penilaian resiko kecurangan, skeptisme, beban kerja pada kemampuan mendeteksi kecurangan. Maulana & Kiswanto (2019)</p>	<p>Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh penilaian risiko kecurangan, skeptisisme, dan beban kerja pada kemampuan mendeteksi kecurangan dengan pengalaman sebagai variabel moderasi pada variabel penilaian risiko kecurangan.</p>	<p><i>Grand theory.</i> Teori Atribusi</p> <p>H1: Penilaian resiko kecurangan berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.</p> <p>H2: Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.</p> <p>H3: Beban Kerja berpengaruh negative terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.</p> <p>H4: Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.</p> <p>H5: Pengalaman memoderasi pengaruh Penilaian resiko kecurangan terhadap kemampuan</p>	<p>Variabel dependen : Kemampuan Mendeteksi Kecurangan</p> <p>Variabel Independen : Penilaian resiko kecurangan, Skeptisisme Profesional, Beban kerja, Pengalaman.</p> <p>Interaksi antara variabel Penilaian resiko kecurangan dengan variable Pengalaman</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan penilaian resiko kecurangan, skeptisisme, beban kerja dan pengalaman berpengaruh pada kemampuan mendeteksi kecurangan. Pengalaman memperkuat pengaruh penilaian resiko kecurangan pada kemampuan mendeteksi kecurangan.</p>
---	---	---	--	--	---

			mendeteksi kecurangan.		
3	Pengalaman Memoderasi Penilaian Risiko Kecurangan, Skeptisisme, Dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan. Herfransis dan Rani (2020).	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penilaian risiko kecurangan, skeptisisme dan independensi terhadap kemampuan pendeteksian kecurangan auditor. Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh antara penilaian risiko kecurangan dan pendeteksian kecurangan berdasarkan pengalaman auditor.	<i>Grand Theory</i> : Teori Atribusi H1: Penilaian risiko kecurangan berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. H2: Skeptisisme berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. H3: Independensi berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. H4: Pengalaman memoderasi pengaruh penilaian risiko kecurangan terhadap pendeteksian kecurangan.	Variabel dependen : Kemampuan Mendeteksi Kecurangan Variabel Independen : Penilaian risiko kecurangan, Skeptisisme Profesional, Independensi, Pengalaman (sebagai moderasi atas variabel penilaian risiko kecurangan.)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian risiko kecurangan dan skeptisisme berpengaruh positif terhadap kemampuan pendeteksian kecurangan sedangkan independensi tidak berpengaruh secara signifikan. Pengalaman juga tidak memiliki pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara penilaian risiko kecurangan dan pendeteksian kecurangan. Hasil penelitian berimplikasi bagi para auditor independen untuk lebih berkomitmen dalam melaksanakan dan meningkatkan aktivitas penilaian risiko kecurangan serta selalu menjaga sikap skeptisisme dalam menjalankan kegiatan audit agar pendeteksian kecurangan klien semakin efektif.
4	<i>The Effect of Profesional Sceptism, Independence,</i>	Penelitian ini bertujuan untuk	Teori Atribusi dan teori <i>Cognitive Dissonance</i>	Variabel dependen dalam penelitian ini	Hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa

	<p><i>and Time Pressure on The Auditor's Ability To Detect Fraud With Experience As A Moderated Variable.</i> Susanto (2020)</p>	<p>memberikan gambaran tentang pengaruh skeptisisme profesional, independensi, dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan dengan pengalaman sebagai variabel moderasi.</p>		<p>adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah skeptisme profesional, independensi, tekanan waktu. Variable Moderasi dalam penelitian ini adalah Pengalaman audit.</p>	<p>skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Kedua, independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Ketiga, tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Keempat, pengalaman memperkuat dalam memoderasi pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Kelima, pengalaman memperkuat dalam memoderasi pengaruh independensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Keenam, pengalaman memperkuat dalam memoderasi pengaruh tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.</p>
--	---	--	--	--	--

5	<p>Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi <i>Fraud</i>. Anggriawan (2014)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i> dengan menggunakan KAP di Daerah Istimewah Yogyakarta sebagai studi empiris)</p>		<p>Variabel Dependen: Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi <i>Fraud</i>. Variabel Independen: Pengalaman kerja, Skeptisme profesional, dan tekanan waktu</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi <i>Fraud</i>. 2) Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi <i>Fraud</i>. 3) Tekanan Waktu berpengaruh negatif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi <i>Fraud</i>. 4) Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi <i>Fraud</i>.</p>
6	<p><i>The Effect of Professional Skepticism on The Fraud Detection Skills of Internal Auditors</i>. Rosemary R. Fullerton, Cindy Durtschi (2004)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah auditor internal yg memiliki tingkat skeptisme yg berbeda bereaksi berbeda</p>		<p>Variabel dependen <i>fraud</i> detection. Variabel Independen Professional Skepticism.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah auditor internal yg memiliki tingkat skeptisme yg berbeda bereaksi berbeda ketika dihadapkan dengan gejala penipuan. Selain itu tujuan lain adalah menentukan apakah</p>

		<p>ketika dihadapkan dengan gejala penipuan. Selain itu tujuan lain adalah menentukan apakah pelatihan penyadaran kecurangan akan mempengaruhi perbedaan awal dalam praktik pengumpulan informasi antara auditor internal yg telah diidentifikasi sebelumnya sebagai skeptis tinggi atau rendah.</p>			<p>pelatihan penyadaran kecurangan akan mempengaruhi perbedaan awal dalam praktik pengumpulan informasi antara auditor internal yg telah diidentifikasi sebelumnya sebagai skeptis tinggi atau rendah.</p>
7	<p><i>The Role of Experience in Professional Skepticism, Knowledge, Acquisition, and Fraud Detection.</i> Tina Carpenter, Cindy Durtschi (2002)</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji peran pengalaman dalam meningkatkan skeptisisme profesional, Pemerolehan pengetahuan, pada kemampuan untuk mendeteksi penipuan.</p>		<p>Variable Dependen: Professional Skepticism <i>Fraud</i> Detection Variabel Independen: 1. Experience 2. Knowledge</p>	<p>Hasil dari penelitian ini penemuan Kualitas Auditor berpengaruh langsung signifikan terhadap Skeptisisme Profesional, Skeptisisme Profesional berpengaruh langsung signifikan terhadap Kualitas Audit, Kualitas Auditor tidak berpengaruh langsung terhadap Kualitas Audit, tetapi Kualitas Auditor berpengaruh tidak</p>

					langsung terhadap Kualitas Audit dengan mediasi Skeptisisme Profesional.
8	Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). Yulia Eka S. dan Nayang helmayunita (2018)	Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang sejauh mana faktor-faktor seperti beban kerja, pengalaman dan skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.	H1: Beban kerja berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi Kecurangan H2: Pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan H3: Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.	Variabel dependen Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Variable Independennya yakni Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional.	Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Beban kerja berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. 2. Pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. 3. Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. 4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan beban kerja, pengalaman dan skeptisme professional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
9	Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh	H1: Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam	Variabel dependen: Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Variabel Independen:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman dan tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap

	Mendeteksi Kecurangan. Monlina& Wulandari (2018)	pengalaman, beban kerja, dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.	mendeteksi kecurangan. H2: Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. H3: Tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.	Pengalaman, Beban Kerja, Tekanan Waktu	kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
10	Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Dewi Larasati dan Windhy Puspitasari (2019)	Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh dari pengalaman, independensi, skeptisme profesional auditor serta beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada kantor akuntan public di area Jaodetabek.	H1: Pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi Kecurangan. H2: Independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan H3: Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor	Variabel dependen: Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan Variabel Independen: Pengalaman, Independensi, Skeptisme profesional auditor, etika, dan beban kerja	pengalaman tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Independensi tidak berpengaruh terhadap pendeteksian rangan. Skeptisme profesional auditor memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penerapan etika memiliki aruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

			<p>dalam mendeteksi kecurangan</p> <p>H4: Penerapan etika berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan</p> <p>H5: Beban kerja berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi Kecurangan.</p>		<p>an kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.</p>
11	<p>Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pentekesian Kecurangan.</p> <p>Siti Rahayu, dan Gudono (2016)</p>	<p>Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh skeptisisme profesional, keahlian profesional, pelatihan audit kecurangan, independensi, dan pengalaman terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hasil analisis akan dihubungkan dengan pola pengambilan kebijakan dalam peningkatan kemampuan auditor</p>	<p>Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Segitiga Kecurangan</p>	<p>Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.</p> <p>Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Skeptisme profesional, pelatihan audit kecurangan, independensi, pengalaman, keahlian profesional.</p>	<p>Skeptisisme profesional secara statistika terbukti tidak berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor yang bekerja di BPKP Kalbar dalam pendeteksian kecurangan. Keahlian profesional terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan. Independensi Auditor terbukti berpengaruh positif signifikan</p>

		dalam pendeteksian kecurangan.			terhadap kemampuan auditor yang bekerja di BPKP Kalbar dalam pendeteksian kecurangan. Pengalaman auditor yang bekerja di BPKP secara statistika tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor yang bekerja di BPKP Kalbar dalam pendeteksian kecurangan. Pelatihan audit kecurangan yang diberikan terhadap auditor di BPKP terbukti berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
--	--	--------------------------------	--	--	---

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon (0411) 583 678 Laman: feb.unhas.ac.id Email: feb@unhas.ac.id

Nomor : 16863/UN4.4/PT.01.04/2023
Hal : **Izin Penelitian.**

30 November 2023

Kepada
Yth : Pimpinan Kantor Akuntan Publik
(daftar terlampir)
di-
Jakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Magister (Penyusunan Tesis), yang tersebut dibawah ini:

Nama : Lilyana
NIM. : A062212056
Jenjang Pendidikan : Magister (S2).
Program Studi : MAGISTER AKUNTANSI

Akan mengadakan penelitian guna mendukung penulisan tesis yang berjudul :

“ Pengaruh Skepticism, Risk of Fraud Assessment, Time Pressure terhadap Auditor’s Fraud Detection dengan Auditor Experience sebagai Variabel Moderasi.”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kiranya mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Mursalim Nohong, SE.,M.Si.
NIP. 19710619 200003 1 001

Tembusan Kepada Yth :
1. Dekan FEB UNHAS "sebagai laporan".
2. Pertinggal.



Lampiran 3: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *SKEPTICISM*, *RISK OF FRAUD ASSESSMENT*, *TIME PRESSURE* TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR *TO DETECT FRAUD* DENGAN AUDITOR *EXPERIENCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tesis saya dengan judul “Pengaruh *Skepticism*, *Risk of Fraud Assessment*, *Time Pressure* Terhadap Kemampuan Auditor *to Detect Fraud* Dengan Auditor *Experience* Sebagai Variabel Moderasi”. Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) agar berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Penelitian ini berharap Bapak/Ibu menjawab pertanyaan-pertanyaan secara jujur dan terbuka. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dipergunakan penelitian untuk menyusun Tesis sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi Magister (S2) Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin. Informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti, serta semua informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Lilyana

Identitas Responden

Untuk Keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi data-data berikut dengan memberikan tanda centang (√):

Nama KAP : PwC EY KPMG Deloitte

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Posisi Terakhir: Junior/ Associate Senior Manajer

Partner Pendidikan Akhir:

Diploma / (D3 / D4)	
Sarjana / S1	
Magister / S2	
Doktor / S3	

Umur:

Dibawah 25 tahun	
25 – 35 tahun	
36 – 45 tahun	
46 – 55 tahun	
55 tahun ke atas	

Masa Kerja Sebagai Auditor:

< 2 tahun	
4 – 8 tahun	
9 – 15 tahun	
16 – 20 tahun	
> 20 tahun	

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilih salah satu nomor jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu pada kotak yang berisi skala 1 sampai dengan skala 5, yang pada setiap pertanyaan disimbolkan dengan istilah istilah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya sering menolak pernyataan terbukti bahwa itu benar					
2	Saya sering mempertanyakan hal- hal yang saya lihat atau dengar					
3	Saya menunggu untuk memutuskan sesuatu sampai saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut					
4	Saya ingin memastikan bahwa saya telah mempertimbangkan sebagian besar informasi yang tersedia sebelum membuat keputusan.					
5	Menemukan informasi baru bagi saya itu menyenangkan					
6	Saya senang mencoba menentukan apa yang saya baca atau dengar itu benar					
7	Saya senang untuk meningkatkan kompetensi saya dengan mengikuti PPL					

8	Saya tertarik untuk memahami alasan orang lain melakukan tindakan					
9	Tindakan yang diambil orang sangat menarik bagi saya					
10	Saya yakin dengan kemampuan saya					
11	Saya memiliki kepercayaan diri					
12	Saya cenderung langsung menerima apa yang dikatakan orang lain kepada saya					
13	Saya sering menerima penjelasan orang lain tanpa berpikir lebih jauh					
14	Saya dapat menyetujui pendapat tim					

Penilaian Risiko Kecurangan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebelum melaksanakan audit, saya harus memahami struktur pengendalian internal perusahaan klien.					
2	Saya sulit melakukan pendeteksian kecurangan jika adanya ketertutupan pihak manajemen					
3	Lingkungan pekerjaan audit, sangat memengaruhi kualitas audit saya.					
4	Deteksi kecurangan mencakup identifikasi indikator-indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut saya untuk melakukan investigasi					
5	Saya harus memahami karakteristik terjadinya kecurangan					
6	Saya memerlukan standard pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan					
7	Saya harus mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecurangan sebagai dasar untuk memahami kesulitan dalam pendeteksian kecurangan					

8	Saya harus mampu memperkirakan bentuk-bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi					
9	Saya harus dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan					
10	Saya menyusun langkah-langkah yang digunakan guna pendeteksian kecurangan					
11	Saya harus melakukan pengujian atas dokumen-dokumen yang diperoleh.					
12	Kondisi mental yang buruk merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan.					

TEKANAN WAKTU

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa terdapat suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada batas waktu yang ditetapkan					
2	Saya merasa perlu adanya pembatasan waktu pada auditor dalam melaksanakan kegiatan audit					
3	Saya merasa batas waktu audit yang dialokasikan menjadi adanya kendala untuk penyelesaian prosedur audit tertentu					
4	Saya merasa pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu dalam batas waktu audit sulit untuk dipenuhi					
5	Saya merasa terbatasnya waktu dalam mengaudit mendikan saya memperoleh bukti kurang maksimal					
6	Saya merasa adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun					
7	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas saya dalam mengaudit perusahaan klien sesuai					

	dengan waktu penyelesaian audit yang sudah disepakati					
8	Saya bersedia lembur dalam menyelesaikan pekerjaan audit saya					

PENGALAMAN AUDITOR

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Semakin banyak pengalaman yang saya miliki, semakin besar kemampuan saya dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada					
2	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien sehingga audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.					
3	Banyaknya tugas yang saya hadapi memberikan kesempatan untuk saya belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami					
4	Walaupun sekarang jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan belum tentu lebih baik dari sebelumnya.					
5	Saya pernah mengaudit perusahaan yang <i>go public</i> , sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum <i>go public</i> lebih baik					

KEMAMPUAN MENDETEKSI KECURANGAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang karakteristik <i>fraud</i>					
2	Sebagai auditor, saya memiliki pengetahuan menilai modus yang biasa digunakan pelaku <i>fraud</i>					

3	Dalam melakukan tugas audit saya melakukan <i>review</i> atas risiko-risiko pada beberapa divisi perusahaan klien					
4	Saya melakukan analisis secara teliti terhadap bukti-bukti pertanggungjawaban agar meningkatkan deteksi <i>fraud</i>					
5	Metode dan prosedur audit saya yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha mendeteksi <i>fraud</i>					
6	Dalam melaksanakan audit, saya mampu mengidentifikasi indikasi terjadinya <i>fraud</i> baik dari dokumentasi yang mencurigakan maupun perilaku <i>auditee</i>					
7	Sebagai auditor, saya mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab <i>fraud</i>					
8	Saya mampu mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan <i>fraud</i> .					
9	Saya mampu menganalisa dampak kerugian akibat <i>fraud</i> .					

Lampiran 4: Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran
Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)	Kemampuan Auditor dalam memahami, mengidentifikasi, serta memperluas pencarian informasi yang ditandai dengan sensitifitas dan kepekaan auditor terhadap gejala <i>fraud</i> (Hartan, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan karakteristik <i>fraud</i> 2. Kesanggupan dalam tahap pendeteksian 	Skala Likert 5 Poin (Sekaran dan Bougie, 2016)
Skeptisme (X ₁)	Sifat Skeptisme harus dimiliki setiap auditor terlebih lagi dalam melaksanakan audit dan auditor dituntut memiliki sifat skeptisme terutama saat memperoleh dan mengevaluasi bukti audit. (Hurt <i>et al.</i> , 2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Questioning mind 2. Suspension of judgement 3. Search for knowledge 4. Interpersonal understanding 5. Self confidence 6. Self Determination 	Skala Likert 5 Poin (Sekaran dan Bougie, 2016)
Penilaian Risiko Kecurangan (X ₂)	Penaksiran seberapa besar risiko kegagalan auditor dalam mendeteksi terjadinya kecurangan dalam asersi manajemen (Noviyanti, 2008)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pekerjaan audit 2. Prosedur audit untuk mendeteksi <i>fraud</i> 3. Karakteristik <i>fraud</i> 	Skala Likert 5 Poin (Sekaran dan Bougie, 2016)
Tekanan Waktu (X ₃)	Tekanan waktu adalah suatu keadaan atau kondisi dimana terjadi tekanan terhadap anggaran waktu audit yang telah disusun dan mengakibatkan berkurangnya efisiensi dan efektifitas audit, kepuasan kerja serta dapat meningkatkan tingkat stres seseorang (Anngriawan, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu audit 2. Lamanya waktu penyelesaian tugas 3. Faktor terjadinya tekanan waktu 	Skala Likert 5 Poin (Sekaran dan Bougie, 2016)

Pengalaman Auditor (Z)	Pengalaman merupakan keterampilan dan pengetahuan tentang sesuatu yang didapatkan dari kejadian yang dialami atau sudah pernah dijalani dan dirasakan pada pada suatu periode tertentu (Marcus dan Puttonen, 2011).	1. Lamanya bekerja 2. Banyaknya tugas	Skala Likert 5 Poin (Sekaran dan Bougie, 2016)
------------------------	---	--	--

Lampiran 6. Hasil olah data

Hasil Uji Deskriptif

	N	Min	Max	Mean
X1.1	240	2.000	5.000	3.683
X1.2	240	2.000	5.000	4.258
X1.3	240	2.000	5.000	4.308
X1.4	240	2.000	5.000	4.246
X1.5	240	2.000	5.000	4.058
X1.6	240	1.000	5.000	4.158
X1.7	240	2.000	5.000	4.258
X1.8	240	2.000	5.000	3.967
X1.9	240	2.000	5.000	3.821
X1.10	240	2.000	5.000	4.371
X1.11	240	2.000	5.000	4.283
X1.12	240	1.000	5.000	2.842
X1.13	240	1.000	5.000	2.746
X1.14	240	1.000	5.000	3.688
X2.1	240	3.000	5.000	4.417
X2.2	240	3.000	5.000	4.083
X2.3	240	2.000	5.000	4.029
X2.4	240	3.000	5.000	4.217
X2.5	240	3.000	5.000	4.363
X2.6	240	3.000	5.000	4.617
X2.7	240	3.000	5.000	4.388
X2.8	240	3.000	5.000	4.321
X2.9	240	2.000	5.000	4.017
X2.10	240	2.000	5.000	4.017
X2.11	240	3.000	5.000	4.513
X2.12	240	2.000	5.000	4.113

X3.1	240	1.000	5.000	2.313
X3.2	240	1.000	5.000	2.238
X3.3	240	1.000	4.000	1.792
X3.4	240	1.000	4.000	1.767
X3.5	240	1.000	5.000	1.700
X3.6	240	1.000	4.000	1.458
X3.7	240	1.000	5.000	2.313
X3.8	240	1.000	5.000	2.183
Y.1	240	2.000	5.000	4.321
Y.2	240	2.000	5.000	4.250
Y.3	240	2.000	5.000	4.175
Y.4	240	2.000	5.000	4.333
Y.5	240	2.000	5.000	4.417
Y.6	240	3.000	5.000	4.250
Y.7	240	2.000	5.000	4.300
Y.8	240	2.000	5.000	4.029
Y.9	240	2.000	5.000	4.400
Z.1	240	2.000	5.000	4.388
Z.2	240	2.000	5.000	4.158
Z.3	240	2.000	5.000	4.379
Z.4	240	2.000	5.000	3.904
Z.5	240	2.000	5.000	4.300

Uji Outer Loading

	X1	X2	X3	Y	Z	Keterangan
X1.1	0.726					Valid
X1.2	0.769					Valid
X1.3	0.797					Valid
X1.4	0.795					Valid
X1.5	0.738					Valid
X1.6	0.707					Valid
X1.7	0.739					Valid
X1.8	0.750					Valid
X1.9	0.750					Valid
X1.10	0.792					Valid
X1.11	0.789					Valid
X1.12	0.763					Valid
X1.13	0.772					Valid
X1.14	0.719					Valid
X2.1		0.797				Valid
X2.2		0.754				Valid
X2.3		0.728				Valid
X2.4		0.742				Valid
X2.5		0.758				Valid

X2.6		0.728				Valid
X2.7		0.773				Valid
X2.8		0.809				Valid
X2.9		0.772				Valid
X2.10		0.729				Valid
X2.11		0.723				Valid
X2.12		0.707				Valid
X3.1			0.707			Valid
X3.2			0.733			Valid
X3.3			0.800			Valid
X3.4			0.719			Valid
X3.5			0.740			Valid
X3.6			0.762			Valid
X3.7			0.734			Valid
X3.8			0.714			Valid
Y.1				0.853		Valid
Y.2				0.868		Valid
Y.3				0.843		Valid
Y.4				0.882		Valid
Y.5				0.723		Valid
Y.6				0.862		Valid
Y.7				0.883		Valid
Y.8				0.802		Valid
Y.9				0.797		Valid
Z.1					0.854	Valid
Z.2					0.876	Valid
Z.3					0.895	Valid
Z.4					0.713	Valid
Z.5					0.894	Valid

Nilai Fornel-Larcker Criterion

	X1	X2	X3	Y	Z
X1	0.758	0.545		0.525	0.407
X2		0.752		0.630	0.437
X3	-0.226	-0.185	0.739	-0.183	0.021
Y				0.836	
Z				0.606	0.849

Nilai Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	Composite reliability (rho_A)	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0.943	0.949	0.950	0.943
X2	0.930	0.934	0.940	0.930

X3	0.886	0.959	0.906	0.886
Y	0.946	0.949	0.954	0.946
Z	0.902	0.920	0.928	0.902

Nilai R Square

	R Square	R Square Adjusted
Y	0.639	0.628

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H1	0.132	0.141	0.056	2.349	0.019
H2	0.316	0.316	0.059	5.352	0.000
H3	-0.129	-0.124	0.047	2.712	0.007
H4	0.143	0.138	0.066	2.154	0.031
H5	0.181	0.175	0.065	2.783	0.005
H6	0.165	0.157	0.062	2.639	0.008

